

Perilaku Belajar Pengunjung di Perpustakaan Bintang Cemerlang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Astrid Labegi, Said Suhil Achmad, Muhammad Jais

Universitas Riau

astrid.labegi3587@student.unri.ac.id, saidzuhil@lecturer.unri.ac.id,

muhammadjais@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT.

The purpose of this study was to understand how visitors learned at the Bintang Cemerlang Library in Maredan Barat village in Tualang district, Siak Regency. The methodology used in this study is qualitative descriptive research, which is designed to examine various issues in the field and get meaning based on how the research is carried out, using a qualitative approach, aiming to study and measure the learning behavior of visitors at the Bintang Cemerlang Library located in West Maredan Village, Tualang District, Siak Regency. The results of this study show that there are 9 indicators of learning behavior of library visitors, namely: 1) habits, 2) skills, 3) observation, 4) associative thinking and memory, 5) rational and critical thinking, 6) attitudes (attitudes), 7) inhibition, 8) appreciation, and 9) emotional behavior. The conclusion of this study is that the learning behavior of visitors to the Bintang Cemerlang Library showed good learning behavior. There are 8 indicators, namely 1) habits, 2) skills, 3) observation, 4) associative thinking and memory, 5) rational and critical thinking, 6) attitudes 7) appreciation, 8) emotional behavior that shows good learning behavior from library visitors, and 1 indicator, i.e. inhibition of displaying bad behavior.

Keywords: Learning Behavior, Visitors, Libraries

ABSTRAK.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pengunjung belajar di Perpustakaan Bintang Cemerlang di desa Maredan Barat di kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang dirancang untuk mengkaji berbagai isu di lapangan dan mendapatkan makna berdasarkan bagaimana penelitian tersebut dilakukan, Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mempelajari dan mengukur perilaku belajar pengunjung di Perpustakaan Bintang Cemerlang yang terletak di Desa Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 9 indikator perilaku belajar pengunjung perpustakaan, yaitu: 1) kebiasaan, 2) keterampilan, 3) observasi, 4) pemikiran dan memori asosiatif, 5) pemikiran rasional dan kritis, 6) sikap (sikap), 7) penghambatan, 8) apresiasi, dan 9) perilaku emosional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku belajar pengunjung Perpustakaan Bintang Cemerlang menunjukkan perilaku belajar yang baik. Ada 8 indikator, yaitu 1) kebiasaan, 2) keterampilan, 3) observasi, 4) pemikiran dan memori asosiatif, 5) pemikiran rasional dan kritis, 6) sikap 7) apresiasi, 8) perilaku emosional yang menunjukkan perilaku belajar yang baik dari pengunjung perpustakaan, dan 1 indikator, yaitu penghambatan menampilkan perilaku buruk.

Kata kunci: Perilaku Belajar, Pengunjung, Perpustakaan

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan elemen penting dari pembangunan nasional. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang menjadi elemen terpenting pembangunan bangsa adalah melalui perpustakaan.

Perpustakaan berperan penting dalam membantu proses percepatan pembangunan bangsa, khususnya dalam pendidikan masyarakat. Dalam upaya menciptakan masyarakat yang cerdas dan berkualitas, perlu dikembangkan budaya cinta yang akan membaca melalui pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber daya pembelajaran.

Berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007, salah satu fungsi terpenting perpustakaan adalah pengemasan dan penyebaran informasi. Ketika sumber daya profesional dan kemampuan untuk bersaing sesuatu sangat penting bagi perpustakaan. Kumpulan bidang yang lengkap, pengelolaan informasi yang lebih baik, dan layanan yang ditawarkan adalah produk yang dapat diperluas kepada pengunjung.

Sebagai Pusat Sumber Belajar, mereka harus menggunakan perpustakaan sebagai sarana alternatif utama bagi masyarakat yang membutuhkan pembelajaran yang memuaskan. Orang-orang yang semakin haus akan informasi dan pengetahuan dapat menggunakan perpustakaan untuk memenuhi informasi sebagai sumber belajar yang sangat dibutuhkan. Kedatangan pengunjung ke perpustakaan adalah bagian dari pencarian informasi. Menemukan sumber informasi yang relevan membutuhkan perilaku belajar yang baik di perpustakaan.

Studi dari Azizullah Putri Akbar dan Yooke Tjuparmah Komarudin (2015) bahwa perilaku pendidikan terkait secara khusus dan berdampak signifikan terhadap penggunaan perpustakaan sekolah sebagai sumber pembelajaran. Sementara itu, Syukriy Abdullah (2017) meneliti bahwa perilaku belajar diukur dengan kebiasaan belajar, kebiasaan membaca buku, mengunjungi perpustakaan dan kebiasaan mengikuti tes. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa faktor-faktor umum seperti kebiasaan membaca pelajaran, kebiasaan membaca buku, mengunjungi perpustakaan dan kebiasaan ujian yang dihadapinya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Sementara itu, penelitian Tarida Marlin Surya Manurung (2017) menyimpulkan bahwa pengajaran sopan santun memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara atau informasi yang diperoleh dari beberapa pengunjung di Perpustakaan Bintang Cemerlang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, menunjukkan bahwa perilaku belajar pengunjung perpustakaan menunjukkan perilaku belajar yang baik. Perpustakaan Bintang Cemerlang yang ada di Kampung Maredan menjadikan Kampung Maredan Barat menjadi kampung literasi. Semua ini terdapat di perpustakaan desa sebagai tempat yang dikunjungi oleh

masyarakat yang dapat berkunjung untuk mencari bahan bacaan, dengan tujuan yang berbeda seperti melakukan pekerjaan, mencari materi obrolan, dan lain sebagainya.

Dari pendahuluan yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini ialah: 1) Apa saja kegiatan pengunjung selama di Perpustakaan, 2) Siapa saja yang berkunjung ke Perpustakaan, dan 3) Tempat apa saja yang dikunjungi pengunjung selama di Perpustakaan. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana perilaku belajar pengunjung Perpustakaan Bintang Cemerlang di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kualitatif, yaitu penelitian berfokus pada perilaku belajar yang dilakukan berdasarkan indikator predeteminasi. Menurut Burhan Bungin (2011:69) bahwa deskripsi kualitatif merupakan penelitian eksplorasi dan berperan sangat penting dalam menciptakan hipotesis atau memahami orang dalam berbagai variabel sosial. Penelitian ini diartikan sebagai eksplorasi, sehingga tidak ditujukan untuk menguji hipotesis, atau untuk melakukan generalisasi. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mengetahui betapa berharganya data perilaku belajar pengunjung Perpustakaan Cemerlang Bintang, Desa Maredan Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, serta untuk mendeskripsikan, merangkum berbagai situasi, situasi dan peristiwa dari realitas sosial yang berbeda dalam masyarakat yang akan menjadi objek penelitian dan kemudian memperjuangkan fakta menarik dari fakta menarik dari Permukaan.

Waktu pencarian dilakukan ketika menghitung dimulai dari yang dikurangi dan dilanjutkan serta ditulis dalam ujian tesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sigung, dimana data primer dikumpulkan, diolah dan disajikan dari sumber primer. Dalam hal ini, penulis sedang melihat dan mengumpulkan data terkait yang berkaitan dengan subjek subjek dalam penelitian, karena kueri ini adalah penelitian kualitatif sedangkan data sigung ditemukan secara tidak langsung dari sumber primer, tetapi secara langsung atau dalam dokumen.

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau bentuk yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan konsultasi. Pengumpulan data teknis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: dokumen, observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan dijelaskan tentang temuan peneliti tentang Perilaku Belajar Pengunjung Di Perpustakaan Bintang Cemerlang Kampung Maredan Barat

Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, temuan penelitian ini dapat dilihat pada pembahasan yaitu perilaku belajar dengan 9 sub indikator yaitu: 1) Kebiasaan, 2) Keterampilan, 3) Pengamatan, 4) Pemikiran dan memori asosiatif, 5) Pemikiran rasional dan kritis, 6) Sikap (sikap), 7) Penghambatan, 8) Apresiasi dan 9) Perilaku afektif. Pada sub indikator Kebiasaan, dapat ditemui bahwa kebiasaan pengunjung mempunyai sebuah pola kegiatan yang berulang untuk hal yang sama pada setiap harinya. Hal tersebut dibuktikan pada kenyataannya pengunjung datang ke perpustakaan pertama-tama mengisi buku daftar pengunjung, kemudian setelah itu mulai mengamati buku yang ada pada rak-rak buku perpustakaan, dan lalu akhirnya memilih buku yang diinginkan untuk dibaca. Pengunjung yang datang biasanya ingin membaca sambil berdiskusi mengerjakan tugas sekolah. Pengunjung akan mengambil kursi dan meja kecil yang tersedia di pojok ruangan perpustakaan. Namun, ada juga yang hanya akan langsung duduk lesehan di lantai. Pengunjung juga mempunyai kebiasaan meminjam buku perpustakaan untuk dibaca dirumah. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Djaali (2015: 128) kebiasaan itu adalah cara untuk berlutut dan menerima pembelajaran berulang, yang akhirnya mendalam dan lugas.

Pada sub indikator keterampilan, menunjukkan bahwa bentuk keterampilan pada pengunjung yang berhubungan dengan kegiatan jasmaniah yaitu menulis. Pengunjung yang kebanyakan dari kalangan anak-anak usia sekolah datang ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas sekolahnya. Pengunjung yang datang ke perpustakaan biasanya akan membawa buku serta alat tulisnya untuk mengerjakan tugas sekolah. Pengunjung akan mencari buku-buku pelajaran yang kemudian akan mereka catat ke dalam buku tulis yang dibawanya. Hasil penelitian itu selaras dengan pendapat Syah (2006:116) keterampilan itu adalah gerakan yang terkait dengan pembuluh darah dan neuromuskuler (neuromuskuler) yang umumnya diamati dalam fungsi fisiologis seperti menulis, menulis, berolahraga, dll.. Dapat disimpulkan bahwa bentuk keterampilan pengunjung yang datang ke perpustakaan berupa kegiatan menulis. Hal tersebut dibuktikan pada kenyataannya bahwa pengunjung datang ke perpustakaan biasanya membawa buku serta alat tulis untuk mengerjakan tugas sehabis pulang sekolah.

Pada sub indikator pengamatan, menunjukkan bahwa bentuk pengamatan pengunjung perpustakaan berupa mengamati letak buku yang ada pada rak-rak buku di perpustakaan. Sebelum memulai mencari dan memilih buku yang ingin dibaca, pengunjung terlihat mengamati sebentar setiap bagian-bagian yang dalam perpustakaan. Setelah selesai membaca buku, pengunjung akan meletakkan dengan benar buku yang sudah dibaca ketempatnya semula. Pengamatan yang benar merupakan berkat pengalaman belajar pengunjung. Hasil penelitian itu selaras dengan pendapat Alisuf Sabri (1999:46) Kebutaan adalah cara di mana individu dapat mengidentifikasi niat dan fakta mereka sendiri menggunakan perangkat emosional. Saya menyimpulkan bahwa pengunjung pertama akan melihat dan mengingat semua yang ada di perpustakaan, termasuk di mana buku-buku pada item perpustakaan berada, termasuk di mana buku-buku pada item perpustakaan berada.. setelah membaca buku selesai pengunjung akan meletakkan kembali buku pada tempatnya semula dengan benar. Hal tersebut membuktikan bahwa

pengunjung mengamati perpustakaan untuk mengenali letak buku yang ditemukan di perpustakaan menggunakan alat sensorik seperti visualisasi.

Pada sub indikator berpikir asosiatif dan daya ingat, menunjukkan bahwa bentuk berpikir asosiatif pengunjung yaitu ketika melihat ada buku yang berantakan atau berserakan di dalam perpustakaan, maka pengunjung akan berinisiatif merapikan dan meletakkan sendiri buku sesuai pada raknya masing-masing. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengunjung mempunyai daya ingat dengan merapikan dan meletakkan buku sesuai tempatnya semula. Hasil penelitian itu selaras dengan pendapat Wirawan (2010:109) bahwa pemikiran sadar diri adalah proses berpikir yang dengannya satu ide dipicu oleh produksi ide-ide lain. Lintasan pemikiran dari proses perubahan variabel tidak ditentukan atau diarahkan. Sehingga muncul ide atau bergaul dengan ide sebelumnya secara spontan. Dapat disimpulkan bahwa pengunjung dapat berpikir asosiatif dan mempunyai daya ingat dengan spontan dan tanpa diarahkan merapikan buku-buku yang berserakan atau berantakan ke rak di perpustakaan. Pengunjung juga terlihat meletakkan kembali buku-buku yang selesai dibaca serta buku yang berserakan ketempatnya semula.

Pada sub-indikator pemikiran rasional dan kritis, menunjukkan bahwa cara berpikir yang rasional dan kritis dari pengunjung perpustakaan ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Pengunjung yang mengalami kesulitan memahami isi materi dari buku yang dibacanya akan bertanya pada bagian pelayanan perpustakaan. Selanjutnya, pengunjung terlihat akan menganalisa serta menarik kesimpulan dari jawaban yang didapatkan menggunakan strategi kognitifnya tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pemecahan masalah yang dihadapi, pengunjung akan berpikir secara rasional dan kritis dengan bertanya pada orang lain yang menurutnya lebih paham. Hasil penelitian itu selaras dengan Dewey (dalam Fischer,2007) bahwa pemikiran rasional dan kritis adalah pertimbangan aktif, konstan dan teliti dari suatu keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja dari sudut pandang alasan yang mendukungnya dan kesimpulan yang menjadi kecenderungannya. Dapat disimpulkan bahwa pengunjung perpustakaan yang mengalami kesulitan belajar akan berpikir secara rasional dan kritis dengan bertanya pada orang lain yang dianggap mempunyai kapasitas lebih dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Selanjutnya, pengunjung akan terlihat menganalisa dan menarik kesimpulan dari jawaban yang di dapatkan menggunakan strategi kognitifnya tertentu.

Pada sub indikator sikap, perilaku belajar pengunjung menunjukkan bahwa sikap pengunjung ketika mengunjungi perpustakaan terlihat baik. Pengunjung terlihat merapikan buku-buku yang berantakan atau berserakan tidak pada tempatnya. Pengunjung juga akan meletakkan kembali buku-buku yang sudah diambil serta meja dan kursi yang dipakai pada tempatnya semula. Pengunjung juga terlihat menjaga kebersihan perpustakaan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Hal ini menunjukkan pengunjung memiliki sikap yang baik dalam menjaga kelestarian perpustakaan. Hasil penelitian itu selaras dengan pendapat Saifudin Azwar (2002) sikap itu adalah salah satu elemen kepribadian yang harus dimiliki seseorang untuk menentukan tindakan mereka dan berperilaku di hadapan suatu objek yang disertai dengan perasaan positif atau negatif.

Dapat disimpulkan bahwa sikap pengunjung perpustakaan terlihat baik. Hal tersebut dibuktikan pada kenyataannya bahwa pengunjung dengan sendirinya merapikan buku-buku yang berserakan atau tidak pada tempatnya. Pengunjung juga akan meletakkan dan menyusun kembali buku, serta meja dan kursi yang diambil pada tempatnya semula.

Pada sub indikator inhibisi, perilaku belajar pengunjung perpustakaan menunjukkan bahwa pengurangan atau menghentikan tindakan yang tidak di perlukan saat kegiatan belajar kurang dapat dilakukan pengunjung. Dalam kegiatan belajarnya di perpustakaan, pengunjung terlihat sering mengobrol sambil tertawa dengan pengunjung lainnya. Pengunjung terlihat kurang fokus dalam belajar karena lebih banyak mengobrol yang tidak berkaitan dengan kegiatan belajarnya. Menurut Zu'ma (2018:6) bahwa penghambatan adalah kegiatan batin untuk mengabaikan informasi/ide yang tidak relevan (akses), menghilangkan pikiran yang telah dipikirkan (deleksi), dan mencegah informasi/ide yang tidak relevan mendominasi pikiran (pembatasan). Dapat disimpulkan bahwa inhibisi pengunjung dalam kegiatan belajar kurang dapat dilakukan. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari kenyataannya bahwa pengunjung lebih banyak mengobrol dan tertawa daripada fokus pada kegiatan belajarnya di perpustakaan.

Pada sub indikator apresiasi pada perilaku belajar pengunjung perpustakaan menunjukkan bahwa bentuk apresiasi pengunjung dalam kegiatan belajarnya di perpustakaan dengan tetap menjaga kenyamanan dan kebersihan perpustakaan. Pengunjung terlihat tidak membuang sampah sembarangan di perpustakaan. Pengunjung juga menjaga kerapian perpustakaan dengan meletakkan kembali buku serta meja dan kursi yang sudah dipakai ketempatnya semula. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung memiliki pemahaman yang tepat dengan menjaga perpustakaan tetap nyaman dan bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Hornby (dalam Sayuti, 2002) bahwa apresiasi adalah pengenalan dan pemahaman, pertimbangan, penilaian, dan pernyataan yang benar yang memberikan penilaian. Dapat disimpulkan bahwa bentuk apresiasi pengunjung dalam kegiatan belajarnya di perpustakaan dengan tetap menjaga kebersihan dan kerapian perpustakaan agar suasana perpustakaan tetap nyaman selama kegiatan belajar. Hal tersebut dibuktikan pada kenyataannya bahwa pengunjung tidak membuang sampah sembarangan dan merapikan kembali buku serta meja dan kursi ketempat semula.

Pada sub indikator tingkah laku afektif pada perilaku belajar pengunjung perpustakaan menunjukkan bahwa tingkah laku afektif pengunjung ketika mengunjungi perpustakaan terlihat senang dan gembira. Pengunjung yang datang ke perpustakaan terlihat antusias ketika akan memasuki perpustakaan. dan memilih buku yang akan dibaca. Selama kegiatan belajar, pengunjung terlihat asik dan santai mengobrol sambil tertawa bersama. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang nyaman dan banyak koleksi buku perpustakaan yang disukai pengunjung. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sukanti (2011) bahwa perilaku afektif berkaitan dengan sikap dan nilai, termasuk disposisi perilaku seperti: perasaan, minat, emosi dan nilai-nilai.. Dapat disimpulkan bahwa pengunjung mempunyai perasaan senang dan gembira ketika mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut dibuktikan pada kenyataannya pengunjung terlihat dengan

asik dan santai mengobrol sambil tertawa dengan pengunjung lainnya selama kegiatan belajar di perpustakaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah menganalisis data dan temuan penelitian perilaku belajar pengunjung di Perpustakaan Bintang Cemerlang, Desa Maredan Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kebiasaan pengunjung dalam perilaku belajarnya menunjukkan bahwa pengunjung mempunyai pola kebiasaan yang sama dan berulang setiap harinya. Pengunjung yang datang ke perpustakaan mempunyai kegiatan yang sama dari awal memasuki perpustakaan seperti: menuju meja petugas perpustakaan, mengisi buku daftar pengunjung, mengamati buku-buku perpustakaan, memilih buku, membaca, mengerjakan tugas, berdiskusi bersama, hingga meminjam buku perpustakaan untuk dibaca dirumah. Bentuk keterampilan pengunjung dalam perilaku belajarnya berupa kegiatan menulis. Pengunjung yang datang ke perpustakaan biasanya membawa buku serta alat tulis untuk mengerjakan tugas sehabis pulang sekolah. Bentuk pengamatan pengunjung dalam perilaku belajarnya berupa sebelum memilih buku yang ingin dibaca, pengunjung akan melihat dan mengingat semua yang ada di perpustakaan termasuk letak buku-buku pada rak yang ada di perpustakaan. Berpikir asosiatif dan daya ingat pengunjung dalam perilaku belajarnya berupa dengan spontan dan tanpa diarahkan merapikan buku-buku yang berserakan atau berantakan, serta meletakkan kembali buku-buku yang selesai dibaca ke tempatnya semula.

Bentuk berpikir rasional dan kritis pengunjung dalam perilaku belajarnya berupa mengalami kesulitan belajar, akan bertanya pada orang lain yang dianggap mempunyai kapasitas lebih dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Selanjutnya, pengunjung akan terlihat menganalisa dan menarik kesimpulan dari jawaban yang di dapatkan menggunakan strategi kognitifnya tertentu. Sikap pengunjung dalam perilaku belajarnya menunjukkan sikap yang cukup baik. Pengunjung dengan sendirinya merapikan buku-buku yang berserakan dan juga meletakkan dan menyusun kembali buku, meja, dan kursi yang diambil pada tempatnya semula. Inhibisi pengunjung dalam perilaku belajarnya kurang dapat dilakukan. Pengunjung lebih banyak mengobrol dan tertawa daripada fokus pada kegiatan belajarnya di perpustakaan. Bentuk apresiasi pengunjung dalam perilaku belajarnya berupa menjaga kebersihan dan kerapian perpustakaan agar suasana perpustakaan tetap nyaman selama kegiatan belajar, dengan tidak membuang sampah sembarangan dan merapikan kembali buku serta meja dan kursi ketempat semula. Tingkah laku afektif pengunjung dalam perilaku belajarnya menunjukkan perasaan senang dan gembira. Pengunjung terlihat asik dan santai mengobrol sambil tertawa dengan pengunjung lainnya selama kegiatan belajar di perpustakaan.

Disarankan kepada:

1. Kepada bagian pelayanan perpustakaan, disarankan agar lebih semangat, serta mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kepada pengunjung.
2. Kepada pengunjung perpustakaan, disarankan untuk mengurangi perilaku yang tidak diperlukan selama kegiatan belajar di perpustakaan seperti mengurangi mengobrol hal yang tidak berkaitan dengan aktifitas belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penelitian ini tentang Perilaku Belajar Pengunjung di Perpustakaan Bintang Cemerlang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2017). Pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 1(3), 63-86.
- Akbar, A. P., & Komarudin, Y. T. (2015). Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *EduLib*, 5(2).
- Alisuf Sabri, Psikologi Umum dan Perkembangan, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999), h. 46
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers. Jakarta
- Djaali.(2015). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Fischer, Frank. (2007). Handbook of Public Policy Analysis Theory, Politics, and Methods. Boca Raton: CRC Press Taylor & Francis Group
- Manurung, T. M. S. (2017). Pengaruh motivasi dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 1(1), 17-26.
- Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif (XXVII). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2013). Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Qur'ani, Zu'ma Wihdadul. 2018. Inhibisi Kognitif (Cognitive Inhibition) Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Aritmatika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Impulsif. Surabaya.
- Saifudin Azwar, Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)
- Sayuti, S.A. 2002. *Puisi dan Pengajarannya (sebuah pengantar)*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D(Edisi ke-3 ed.). (S. Y. Suryandari, Penyunt.) Bandung: Alfabeta.

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 4 Nomor 3 (2022) 485-493 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v4i3.1941

Sukanti, S. (2011). Penilaian afektif dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9(1).

Syah Muhibbin,. 2006. Psikologi Belajar , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan.

Wirawan. 2010. Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian. Jakarta: Salemba Humanika.